

**LAPORAN REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2005**



Disampaikan pada
Rapat Universitas Gadjah Mada
Peringatan Dies Natalis ke-56
Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta
19 Desember 2005

Yang saya hormati,

Sri Sultan Hamengku Buwono X, Gubernur
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat,
Pimpinan dan anggota Majelis Guru Besar,
Pimpinan dan anggota Senat Akademik,
Pimpinan dan anggota Dewan Audit,
Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah KAGAMA,
Para pejabat sipil dan militer,
Para tamu undangan serta hadirin yang saya
muliakan,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua.

Pada hari ini Senin, 19 Desember 2005 Universitas Gadjah Mada genap berusia 56 tahun. Marilah kita bersama-sama panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena hanya atas berkat dan ridho-Nya kita masih diberi kekuatan, kesehatan dan keselamatan sehingga dapat menghadiri Rapat Universitas dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-56 Universitas Gadjah Mada di Auditorium Grha Sabha Pramana ini. Peringatan Dies Natalis ke-56 kali ini diselenggarakan secara sederhana namun dengan semangat baru bagi segenap warga UGM karena pada usia tersebut UGM berhasil mencapai beberapa prestasi tingkat dunia yang sangat membanggakan kita semua.

Dies Natalis kali ini mengambil tema 'Mengembangkan Nilai-Nilai UGM dalam Memantapkan Jati Diri Menuju Universitas Riset'. Tema ini sengaja dipilih guna menindak lanjuti

sikap yang disampaikan oleh Rektor pada Pidato Dies Natalis tahun 2004 tentang revitalisasi nilai-nilai luhur Universitas Gadjah Mada. Pada saat bangsa ini sedang dihanyutkan oleh gempuran ombak globalisasi serta serbuan berbagai nilai dan ideologi asing, sebagai alat perjuangan bangsa kita harus mampu mengembangkan kembali nilai-nilai dasar yang menjiwai pendirian Universitas ini dan menerapkannya dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh segenap warga UGM.

Hadirin yang saya muliakan,

Izinkan pada kesempatan yang istimewa ini saya melaporkan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan pada tahun 2005 dalam rangka merealisasikan Visi menjadi universitas penelitian bertaraf internasional yang unggul dan terkemuka, berorientasi pada kepentingan bangsa dan berdasarkan Pancasila.

Untuk merealisasikan Visi tersebut, MWA-UGM melalui Keputusan Nomor 12/SK/MWA/2003 telah menetapkan Program Kerja sebagai berikut: (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana; (2) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat; (3) Pengembangan Budaya Masyarakat Pancasila; (4) Pengembangan Pengelolaan Universitas dan, (5) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung; dan (6) Pemantapan Kemandirian Organisasi dan Kerja Sama.

Tahun 2005 adalah tahun terakhir transisi UGM melaksanakan otonomi perguruan tinggi dan tahun ketiga pelaksanaan Program Kerja Universitas Gadjah Mada. Pada masa transisi tersebut UGM telah berhasil meletakkan landasan kelembagaan yang mantap sebagai perguruan tinggi yang memiliki status badan hukum milik negara. Perubahan terkini adalah penggabungan Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah disahkan oleh MWA pada tanggal 3 Desember 2005. Penggabungan ini diharapkan tidak saja mampu menghilangkan duplikasi program kerja dan kegiatan tetapi juga mampu menyelaraskan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang pengembangan akademik, beberapa prestasi tingkat regional dan dunia berhasil kita capai pada 2005. Menurut evaluasi yang diadakan oleh *Asean University Network Program (AUNP)* yang merupakan kerja sama antara Jaringan Universitas Asean dan Sekretariat Uni Eropa, UGM bersama 3 universitas di ASEAN telah mendapat penghargaan sebagai perguruan tinggi urutan teratas dalam pelaksanaan Jaminan Mutu (*Quality Assurance*). UGM dan Universitas Chulalongkorn, Muangthai, dinilai sebagai perguruan tinggi yang terbaik dalam pelaksanaan sistem jaminan mutu yang menerapkan Sistem Jaminan Mutu Uni Eropa, sedangkan Universitas Malaya dan Universitas Nasional Singapura dinilai yang terbaik dalam

pelaksanaan sistem jaminan mutu yang menerapkan ISO 9001-2000.

Pada usia yang ke-56 UGM bersama 2.375 perguruan tinggi dari seluruh dunia telah memenuhi undangan harian *The Times*, Inggris, untuk ikut dalam seleksi 100 universitas terbaik dunia dalam bidang sains, teknologi, *biomedicine*, ilmu-ilmu sosial, serta ilmu budaya dan humaniora. Alhamdulillah, untuk pertama kali dalam sejarah negara ini, sebuah perguruan tinggi nasional telah menoreh prestasi tingkat dunia, karena UGM telah ditabalkan sebagai satu dari *The World's Top 100 Arts and Humanities Universities*. Prestasi ini tentu sangat menggembirakan kita semua. Saya menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Program Pascasarjana Ilmu Budaya dan Humaniora atas kerja kerasnya selama ini.

Selain itu, dalam Olimpiade Internasional Matematika tingkat Mahasiswa di Bulgaria dan Iran, pada 2005, tiga mahasiswa UGM berhasil memperoleh medali perunggu. Prestasi gemilang para mahasiswa UGM tersebut ternyata dihargai tidak hanya oleh keluarga Kampus Biru, tetapi juga mendapat pengakuan secara nasional karena telah dilaporkan oleh Menteri Pendidikan Nasional kepada Presiden RI.

Pencapaian prestasi bidang akademik nampaknya memang sudah mulai menjadi tradisi bagi masyarakat UGM. Pada tahun 2005, 21 jurusan dan program studi, serta 3 unit pelaksana teknis dan

lembaga telah memenangkan Kompetisi Program SP4 (Sistem Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran); 3 jurusan berhasil memenangkan Program Hibah Kompetisi A2, 3 jurusan memenangkan Program Hibah Kompetisi A3 dan 1 jurusan memenangkan Program Hibah Kompetisi B.

Dengan demikian, hampir semua jurusan dan program studi telah berhasil memenangkan berbagai kompetisi tingkat nasional yang sangat bermanfaat untuk pengembangan jurusan dan program studi. Prestasi jurusan dan program studi juga telah berhasil menembus program-program kompetisi berstandar internasional karena sebanyak 12 jurusan dan program studi telah berhasil memenangkan dan mendapat pembiayaan dari *Quality Undergraduate Education (QUE) Project* yang dibiayai oleh sumber-sumber luar negeri.

Prestasi lain yang tidak kalah menggembirakan adalah di bidang tata kelola universitas. UGM telah berhasil mengimplementasikan sistem akuntansi elektronik di semua unit yang penting untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas yang merupakan ciri pokok dari *good univerty governance*. Sistem yang telah dikembangkan oleh UGM pada pertemuan dewan audit perguruan tinggi BHMN di Bandung pada 23-24 November 2005 telah diadopsi oleh UI, IPB, ITB, dan USU. Seperti halnya tahun 2004, guna mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik, UGM kembali mengundang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk melakukan audit keuangan universitas.

Langkah ini ditempuh sebagai pengejawantahan komitmen Pimpinan Universitas untuk mewujudkan *good university governance*.

Para hadirin yang saya muliakan, izinkan saya menyampaikan pelaksanaan program kerja tersebut secara lebih rinci.

Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

Bagi Universitas Gadjah Mada, peningkatan kualitas pendidikan adalah proses yang tiada akhirnya. Kualitas pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek, seperti rata-rata indeks prestasi kumulatif lulusan, masa studi untuk menyelesaikan satu jenjang pendidikan, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja, rasio dosen dengan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, lebar-pita internet per mahasiswa (*bandwidth per student*), tingkat persaingan mahasiswa baru, jumlah dosen bergelar doktor, ketersediaan fasilitas perkuliahan, alokasi anggaran untuk perpustakaan dan penelitian, jumlah mahasiswa asing, jumlah staf dosen asing, dan rasio mahasiswa pascasarjana. Dengan kata lain, kualitas pendidikan merupakan konsekuensi logis sistem *input - proses - output* yang secara sistematis didesain guna menghadapi tuntutan abad yang akan datang.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari konsistensi UGM selama ini dalam meningkatkan kualitas *input* mahasiswa. Guna memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas, Universitas Gadjah Mada mengembangkan berbagai alternatif program penjangkaran mahasiswa baru melalui: (1) Penelusuran Bibit Unggul untuk menjaring calon mahasiswa unggul dari keluarga kurang mampu, calon mahasiswa unggul berprestasi, calon mahasiswa berbakat olahraga dan seni, penelusuran calon mahasiswa unggul daerah, dan penelusuran calon mahasiswa berbakat skolastik; (2) Ujian Tulis, dan (3) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama tahun 2005 telah banyak prestasi yang berhasil dicapai dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pertama, dalam hal seleksi masuk mahasiswa baru, lebih diutamakan upaya untuk mendapatkan bibit unggul dan pada saat yang sama mempertahankan komitmen memberikan akses yang sama kepada mahasiswa berprestasi yang secara ekonomis kurang mampu. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2003, secara nasional rerata akses masyarakat kurang mampu pada pendidikan tinggi, diukur dari jumlah mahasiswa terdaftar per penduduk usia 19-24 tahun dari kelompok kurang mampu, adalah 4 persen, sedangkan akses kelompok mampu sekitar 36 persen. Ketimpangan akses tersebut sudah berlangsung hampir selama seperempat abad dan akan terus terjadi jika Pemerintah dan pimpinan

perguruan tinggi tidak mengambil langkah-langkah korektif.

Untuk mengatasi ketimpangan akses tersebut, sejak tahun akademik 2003/2004 UGM menerapkan sistem Penelusuran Bibit Unggul Tidak Mampu (PBUTM) dengan melibatkan para kepala sekolah di seluruh Indonesia dan menerapkan subsidi silang. Langkah tersebut sudah mulai menunjukkan hasil-hasil yang menggembirakan. Pada tahun akademik 2004/2005, 18,4 persen dari mahasiswa terdaftar pada berbagai fakultas - atau sekitar 6900 mahasiswa - belajar di UGM dengan beasiswa yang jumlahnya telah mencapai lebih dari Rp. 10 milyar pada 2005.

Penerimaan calon mahasiswa yang dirancang khusus untuk menjaring para juara olimpiade ilmu pengetahuan nasional dan internasional, siswa terbaik yang direkomendasikan oleh para kepala sekolah, serta para siswa berbakat seni dan olahraga akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang. Dengan mempertahankan kualitas calon mahasiswa, maka universitas dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Dalam upaya perbaikan pendidikan, rerata lama studi mahasiswa S-1 pada tahun 2004 adalah 5 tahun 4 ½ bulan (eksakta) dan 5 tahun 4 bulan (noneksakta); tahun 2005 menjadi lebih pendek untuk bidang eksakta, menjadi 5 tahun 3 bulan, dan meningkat relatif kecil untuk bidang noneksakta, yakni menjadi 5 tahun 5 bulan. Indeks prestasi

kumulatif lulusan meningkat tipis dari 3,10 pada tahun 2004 menjadi 3,11 pada tahun 2005 (eksakta) dan dari 3,12 menjadi 3,22 (noneksakta).

Jumlah mahasiswa baru mengalami sedikit kenaikan, dari 6.382 orang (S1) pada tahun 2004 menjadi 6.505 (S1) pada tahun 2005, sedangkan mahasiswa S2 dan S3 mengalami sedikit penurunan dari 2.488 orang pada tahun 2004 menjadi 2.174 orang pada tahun 2005. Penurunan tersebut, terutama program S-2 dan S-3 diharapkan tidak terjadi di masa mendatang. Jumlah mahasiswa pascasarjana yang ditargetkan universitas pada tahun 2007 adalah 30% dari total mahasiswa.

Tabel 1. Lama Studi Mahasiswa S 1 Tahun 2001-2005

Bidang	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Eksakta	5,50	5,43	5,29	5,37	5,25
Noneksakta	5,92	5,73	5,36	5,35	5,40

Tabel 2. Rerata Indeks Prestasi Lulusan S1 Tahun 2001-2005

Bidang	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Eksakta	3,04	3,07	3,11	3,10	3,11
Noneksakta			3,13	3,12	3,22

Tabel 3. Jumlah Lulusan Tahun 2001-2005

Program	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Diploma	1787	2114	2092	2297	2627
S1	4297	4858	5647	5988	4595

S2&S3	3580	4770	4888	3212	3698
-------	------	------	------	------	------

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Terdaftar tahun 2001-2005

Program	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Diploma	8250	8485	8112	7816	6888
S1	33042	31679	32661	31293	30418
S2&S3	9938	13768	14341	11893	10120

Modernisasi administrasi akademik dilakukan sejak tahun 2004. Kebijakan ini bertujuan untuk (1) menjawab kebutuhan informasi administrasi akademik yang bermutu, (2) memberikan pelayanan administrasi secara profesional, (3) mengembangkan administrasi akademik secara transparan dan efisien, serta (4) memberikan informasi data akademik terkini. Untuk itu, telah dilakukan pemetaan ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan pelaksana akademik di 18 fakultas di UGM. Demikian pula *pilot project* implementasi Sistem Informasi Akademik (SIA) tahun 2005 sudah mencakup 18 fakultas; dan saat ini sedang berlangsung pelatihan dan pendampingan entry data Sistem Informasi Akademik dan penyusunan standardisasi akademik yang telah mencapai 93%.

Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui program desentralisasi penelitian, Universitas Gadjah Mada memasuki babak baru dalam pengelolaan penelitian khususnya yang berkaitan dengan hibah penelitian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mulai tahun 2006, UGM akan melakukan pengelolaan mandiri dari dana Hibah Bersaing (HB) dan Penelitian Ilmu Dasar (PID). Dana penelitian sebesar lebih kurang Rp. 3,5 milyar yang selama ini dikelola oleh Ditjen Dikti, mulai tahun 2006 akan dikelola langsung oleh Lembaga Penelitian dalam bentuk hibah blok atau *block grant*. Hal ini sejalan dengan penyiapan sistem penjaminan mutu penelitian yang diharapkan akan dapat mulai dilaksanakan tahun 2006.

Selain itu, UGM juga telah mengirimkan wakilnya untuk berpartisipasi dalam penyusunan Buku Putih Ristek dan duduk dalam Dewan Riset Nasional. Hal ini dilakukan agar UGM dapat memberikan kontribusinya dalam penyusunan kebijakan riset nasional serta mengembangkan jaringan riset nasional.

Kegiatan klaster penelitian telah menghasilkan beberapa inisiatif penelitian unggulan, yang untuk selanjutnya akan diajukan kepada Senat Akademik guna mendapat persetujuan dan ditetapkan sebagai kebijakan penelitian UGM. Sementara itu, Universitas telah berinisiatif untuk mengalokasikan anggaran melalui RKAT 2005 dengan menyediakan dana awal (*seed money*) untuk penelitian unggulan UGM dalam bidang Material Cerdas (*Smart Materials*), Penyakit Kanker (*Cancer Deseases*),

Sistem Kesejahteraan Sosial (*Social Welfare System*), dan Keamanan dan Ketahanan Pangan (*Food Safety and Security*).

Pada tahun 2005, untuk pertama kali Universitas Gadjah Mada memiliki *database* terkonsolidasi untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian serta peralatan laboratorium pendukung penelitian. Sistem *database* penelitian UGM ini diharapkan dapat menjadi model bagi sistem *database* nasional penelitian. Pemasukan data dilakukan secara langsung oleh Fakultas dan Pusat Studi melalui *intranet* sehingga memudahkan proses supervisi. Diharapkan pada tahun 2006 verifikasi dengan menggunakan tandatangan elektronik (*electronic signature*) akan ditambahkan dalam fitur *database*. Penyusunan *database* kegiatan penelitian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian (LP); sementara inventarisasi sarana penelitian dilakukan oleh Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT). Dari survei yang dilakukan tersebut, diketahui bahwa selama tahun 2004 UGM melaksanakan 520 penelitian dengan biaya sebesar Rp. 78 milyar, mengalami penurunan dari tahun 2003 (sebanyak 566 penelitian, dengan dana Rp. 32,44 milyar).

Berdasarkan klaster, penelitian dilaksanakan dalam klaster agro (27,7%), sains dan teknik (27,7%), kedokteran dan kesehatan (14,8%) serta sosial dan humaniora (29,9%). Berdasarkan kategori jenis penelitian, sebagian besar penelitian adalah penelitian aplikatif (77,3%); sedangkan jenis penelitian yang lain (inovatif inventif, fundamental,

pengabdian) masih kurang dari 10%. Selama tahun 2002-2004 penelitian fundamental mencatat pertumbuhan yang paling tinggi, meskipun hanya merupakan 6,2% dari seluruh penelitian yang tercatat dalam survei.

Dengan menggunakan indikator jumlah dosen, secara rata-rata selama tahun 2002-2004 dosen UGM melaksanakan kegiatan sebanyak 0,21-0,28 penelitian/dosen/tahun. Pada periode yang sama, produksi publikasi ilmiah dosen UGM adalah 0,2 judul/dosen/tahun, sehingga masih perlu ditingkatkan. Kesenjangan antara produktivitas penelitian dan produktivitas jurnal menunjukkan bahwa belum semua hasil penelitian dipublikasikan oleh peneliti. Kegiatan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen di lingkungan UGM, sebagian besar berstatus nasional, yaitu 93,67%, dan sebagian kecil bersifat internasional, sebesar 6,33%. Oleh karena itu, kebijakan dua ujung (*two-pronged policy*) dalam peningkatan mutu dan peningkatan produktivitas penelitian menjadi salah satu fokus universitas. Selama tahun 2005, Lembaga Penelitian mengadakan lokakarya dan pendampingan penulisan jurnal ilmiah internasional dalam 3 *batch*, yang diikuti oleh 120 peserta untuk menghasilkan manuskrip siap kirim. Pelatihan dilakukan pula bagi para editor jurnal Fakultas dan Pusat Studi untuk meningkatkan mutu dan status akreditasi dari jurnal di lingkungan UGM.

Dalam rangka Dies Natalis, Universitas memberikan penghargaan penelitian kepada dosen

yang berkarya dalam empat kategori, yaitu Paten/Layak Paten, Publikasi Internasional, Penelitian Kolaboratif Penelitian Pengabdian dan Proposal Penelitian Inovatif Potensi Paten. Selain itu, untuk meningkatkan atmosfer ilmiah, universitas memberikan insentif pembiayaan bagi penyelenggara 7 seminar nasional dan 4 seminar internasional. Lembaga Penelitian telah melaksanakan pemantauan proses seleksi artikel publikasi di jurnal internasional yang melibatkan Komisi Pertimbangan Penelitian. Selanjutnya, rekomendasi Komisi akan menjadi pertimbangan pemberian bantuan bagi penulis artikel ilmiah tersebut. Untuk tahun 2005 disediakan insentif bagi 60 penulis, hibah kepada 30 dosen muda, dan insentif bagi 46 penelitian kerja sama dalam dan luar negeri.

Sebanyak 18 Pusat Studi mengalami pergantian pimpinan melalui proses seleksi yang lebih demokratis. Pusat-pusat studi tersebut akan mengikuti SK Penyelenggaraan Pusat Studi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Studi.

Bencana Tsunami yang terjadi pada akhir tahun 2004 mendapat respons dari UGM dengan membentuk Tim Aceh Bangkit, yang dikoordinasi oleh Pusat Studi Bencana (PSBA). Tim ini telah melakukan kegiatan penelitian, pendampingan dan pengabdian, termasuk pembangunan permukiman sementara (*temporary shelter*) dan layanan kesehatan. Universitas juga mendapatkan bantuan

dari Schlumberger kepada 192 mahasiswa yang terkena dampak tersebut. Adapun wujud bantuan berupa beasiswa sebesar Rp 750.000 per bulan selama satu tahun.

Dalam tahun 2005, UGM memberangkatkan 5.391 mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN), baik program reguler, semester pendek dan ekstensi ke 12 Kabupaten. Kegiatan KKN Tematik Kontekstual juga telah mulai disosialisasikan kepada pemerintah daerah.

Pengembangan paten dan perlindungan HKI terus dikembangkan melalui beberapa kegiatan, di antaranya adalah lokakarya *drafting* HKI dan seminar Strategi perlindungan dan pengembangan HKI. Hingga tahun 2005, jumlah karya yang perlindungan HKI-nya dialihkan kepada UGM adalah 28 buah yang selanjutnya akan dilakukan proses seleksi tingkat kemampuan karya tersebut untuk dikomersialisasikan. Seperti tahun 2004, pemberian hibah penelitian inovatif potensial paten akan diberikan kepada 3 dosen dalam rangka Dies Natalis UGM.

Menghadapi proses akreditasi laboratorium, LPPT memfokuskan kegiatan pada tahun 2005 dengan penyempurnaan kalibrasi instrumen dan fasilitas penunjang serta perbaikan kinerja alat (AAS, GC, HPLC, SEM/TEM, dll), perbaikan jaringan listrik dan internet, perbaikan saluran air dan sanitasi, serta perbaikan layanan pengujian praklinik dan fasilitas produksi hewan. Pengembangan penelitian inovatif

layak paten yang berdampak ekonomi besar dikerjakan secara multidisipliner; di antaranya adalah penelitian bahan bakar alternatif, penelitian makanan sehat, dan penelitian pengolahan data *deposit seismic* dan mineral. Pengembangan penelitian mengarah pada standar sedang dimulai di bidang pupuk. Pengembangan penelitian dan pengujian terpadu sampai dengan uji praklinik telah dikembangkan untuk bidang obat alami yang termasuk di dalamnya pengembangan kultur jaringan hewan. Pengembangan kompetensi pengujian atas permintaan masyarakat pengguna di antaranya adalah pengujian asam lemak, vitamin dan mineral, pengujian air dan pengujian mikotoksin.

Kebun Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (KP4) adalah fasilitas pendukung penelitian agro seluas 35 Ha yang terletak di Kalitirto, Berbah, Sleman. Selain mendukung kegiatan penelitian, KP4 juga telah melakukan upaya peningkatan mutu layanan melalui perbaikan sistem pasokan air (bak dan jaringan irigasi). Di samping itu, dalam upaya merespon rencana pemerintah melakukan revitalisasi sektor pertanian serta mendukung penelitian unggulan universitas, yakni Keamanan dan Ketahanan Pangan, KP4 mengembangkan berbagai produk komoditi pertanian hortikultura dan ternak unggul.

Pemantapan Tata Kelola Universitas

Tahun 2005 merupakan tahun terakhir transisi menuju perguruan tinggi yang mendapatkan otonomi penuh dengan status Badan Hukum Milik Negara. Selama lima tahun ini penataan kelembagaan sebagaimana ditetapkan oleh PP Nomor 153/2000 dan Keputusan MWA No. 12/SK/MWA/2003 tentang AD/ART Universitas Gadjah Mada dapat dikatakan telah hampir selesai. Satu unsur pengelolaan perguruan tinggi yang belum terselesaikan adalah tatakelola sumber daya manusia.

Menyadari sepenuhnya bahwa perubahan status kepegawaian dapat menyebabkan kegelisahan yang tidak perlu, Pimpinan Universitas pada penghujung 2005 telah mengusulkan suatu tatakelola SDM kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Menteri Pendidikan Nasional untuk menetapkan agar seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UGM sebagai PNS yang dipekerjakan di PT-BHMN. Pada awal 2006 diharapkan status baru tersebut akan ditetapkan, disertai dengan pelimpahan kewenangan pembinaan PNS kepada Rektor, sehingga di masa depan semua urusan kepegawaian dapat dilakukan di UGM.

Para hadirin yang saya muliakan,

Jumlah pegawai negeri sipil UGM tahun 2005 adalah 4.523 orang, yang terdiri atas 2.283 dosen dan 2.240 non dosen. Di samping pegawai negeri sipil, UGM mempekerjakan 1.252 tenaga tidak tetap. Untuk meningkatkan kualitas SDM, pada

tahun 2005 universitas telah memberikan bantuan pendidikan di luar negeri kepada 47 dosen dan biaya pendidikan di dalam negeri kepada 45 dosen dan karyawan. Di samping itu telah diberikan bantuan biaya seminar internasional kepada 88 dosen, bantuan biaya seminar nasional kepada 32 dosen, dan memproses pemberian bantuan publikasi melalui jurnal internasional kepada 15 dosen.

Dalam rangka pengembangan kualitas SDM, pada tahun 2005 ini 3 orang karyawan telah menyelesaikan tugas belajar jenjang S2 dan 11 karyawan diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi jenjang S2. Selain itu, telah diberikan izin kepada 44 karyawan untuk melanjutkan studi dengan biaya sendiri dengan rincian 29 orang program S1, 14 orang program S2, dan 1 orang program S3.

Hadirin yang saya muliakan,

Pelaksanaan otonomi secara penuh sangat ditentukan oleh bagaimana semua unit melaksanakan *bottom up participatory budgeting process*. Artinya, setiap fakultas dan lembaga harus menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk kemudian dikonsolidasikan menjadi RKAT Universitas. Perencanaan yang baik akan menghasilkan rencana yang kemudian digunakan sebagai alat pengendalian pelaksanaan program. Direktorat Perencanaan dan Pengembangan memegang peran yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan program universitas.

Perubahan yang paling mendasar adalah timbulnya kesadaran pada semua unit bahwa setiap kegiatan dalam RKAT harus didasarkan pada Rencana Strategis dan Rencana Operasional yang telah disepakati bersama. Semua itu harus sejalan dengan visi universitas.

Pada tahun 2005 Universitas telah memiliki Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPK) yang wajib menjadi acuan bagi setiap rencana pembangunan. Guna menjamin pelaksanaan RIPK, telah dibentuk Komisi Perencanaan yang beranggotakan para pakar yang berasal dari semua klaster. Komisi Perencanaan mempunyai tugas utama untuk mengawal dilaksanakan dan dipatuhinya RIPK UGM 2005 – 2010. Selama tahun 2005 Komisi Perencanaan telah memberikan 22 rekomendasi atas permintaan unit kerja di lingkungan UGM.

Dinamisasi Kehidupan Kemahasiswaan dan Alumni

Dalam bidang pengembangan iklim akademik guna mewujudkan *research university*, UGM berhasil tampil sebagai *runner-up* dalam PIMNAS 2005 pada bulan Juli lalu dengan menggondol 9 medali emas. Prestasi ini meningkat dibandingkan tahun 2004 yang hanya menempati posisi ketiga.

Dalam bidang pengembangan kesejahteraan mahasiswa prestasi yang menggembirakan adalah cabang olahraga Tae Kwon Do yang meraih medali

emas dan cabang atletik yang meraih medali perak dalam Pekan Olahraga Mahasiswa. Cabang bulutangkis dan pencak silat yang berhasil mendulang emas dalam kejuaraan nasional antar perguruan tinggi. Sementara dalam Liga Bola Basket Mahasiswa Se-Indonesia, Tim Putri UGM menggondol medali perak, sedangkan Tim Putra hanya meraih medali perunggu.

UGM tetap pada komitmennya dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomis untuk melanjutkan studi. Secara garis besar penerima beasiswa dibagi menjadi dua. Pertama adalah penerima beasiswa dengan latar belakang kemampuan ekonomi, sebesar 65%, dan yang kedua adalah penerima beasiswa dengan latar belakang prestasi akademik, sebesar 35%. Jumlah mahasiswa Diploma dan S-1 penerima beasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama 5 tahun terakhir. Adapun prosentase mahasiswa yang menerima beasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tahun	Sumber Dana Beasiswa	Nilai Total Beasiswa (Juta Rupiah)	Jumlah Penerima Beasiswa	% Penerima
2001	60	Rp. 4.356,56	4.471 orang	11,59
2002	64	Rp. 4.881,33	4.750 orang	11,65
2003	64	Rp. 4.967,32	5.111 orang	12,54
2004	63	Rp. 7.813,99	6.422 orang	17,10
2005	61	Rp.10.428,98	6.927 orang	18,44

Keberadaan pusat pelayanan kesehatan dan asuransi mahasiswa dilaksanakan oleh GMC Health Center

sangat dirasakan oleh mahasiswa. Dalam rangka pencegahan narkoba, psikotropika, zat adiktif dan obat-obatan terlarang di kalangan mahasiswa, telah dibentuk Unit Penanggulangan dan Pencegahan Narkoba yang kerap kali melakukan kampanye anti madat, baik dalam bentuk pembagian brosur, seminar maupun workshop yang melibatkan civitas akademika.

Pusat Pembinaan Karier atau *Career Development Center* (CDC) telah melakukan berbagai program seperti pembekalan alumni yang bekerja sama dengan perusahaan komputer *Hewlett Packard* dan *Compaq*. Kegiatan Kerja sama Pendidikan dan Industri atau *Cooperative Education* berupa pelatihan manajemen yang bertujuan untuk membantu dalam menyalurkan lulusan UGM pada dunia kerja sesuai bidangnya.

Hingga saat ini, 209 perusahaan/instansi telah menawarkan kesempatan kerja di kampus UGM dan yang melakukan *on campus recruitment* sebanyak 173 perusahaan/institusi. Jumlah pelamar sebanyak 6.676 orang lulusan dan terserap sampai November tahun 2005 sebanyak 281 orang. Dengan melihat banyaknya permintaan lulusan UGM, dapat disimpulkan bahwa kesempatan kerja bagi lulusan UGM masih terbuka lebar. Kecenderungan perusahaan-perusahaan besar mencari calon tenaga langsung ke UGM semakin besar, karena dipandang lebih efektif dan efisien. Saat ini telah dikembangkan manajemen alumni yang berbasis web termasuk *job placement system* sebagai media

komunikasi bagi alumni dan penjangkaran kesempatan kerja melalui web. Pada saat ini sedang disusun *database* alumni. *Database* ini dibutuhkan untuk membuka *link* dengan para alumni yang memiliki perusahaan dan kantor, sebagai tempat magang bagi mahasiswa tingkat akhir. Selain itu bekerja sama dengan alumni untuk membentuk pusat konseling termasuk mengadakan *workshop* untuk persiapan kerja, *internship*, *networking* dan *guest lecturer*.

Peningkatan Kerja Sama dan Pengembangan Usaha

Di tahun 2005 ini bidang kerja sama dan pengembangan usaha UGM mencatat 16 MoU baru tingkat universitas, yang delapan di antaranya langsung ditinjau lanjuti dengan kegiatan. Kerja sama luar negeri mencatat 15 kerja sama baru yang meliputi pertukaran mahasiswa, penelitian bersama dan pemberian beasiswa. Hampir semua fakultas di UGM mempunyai kerja sama dengan mitra-mitra fakultas di luar negeri. Adanya tambahan kerja sama tersebut menunjukkan bahwa pengakuan pihak luar terhadap UGM masih berjalan dengan baik. Pengakuan ini juga terlihat pada jumlah mahasiswa asing maupun peneliti asing yang berada di UGM. Tahun ini tercatat 616 mahasiswa asing dari 50 negara dan 9 tenaga asing dari 5 negara berada di UGM.

Pengakuan dari pihak luar dapat juga dilihat pada makin banyaknya tawaran-tawaran beasiswa,

simposium, penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa, pelatihan. Selama tahun 2005 ini tercatat 90 tawaran yang ditujukan ke UGM baik langsung maupun tidak langsung. Khusus pada tawaran beasiswa, UGM dapat mengirimkan 15 orang untuk program master dan 30 dosen melanjutkan ke jenjang program doktor di luar negeri. Dalam rangka menyediakan beasiswa bagi para sivitas UGM, bidang kerja sama telah berpartisipasi secara aktif dengan mencari sponsor baik pihak luar maupun dalam negeri. Pada tahun 2005 UGM memberikan beasiswa kepada 4 dosen untuk menempuh program Master di bidang Sosial dan Humaniora dari dana abadi Tokyo Foundation yang dikelola UGM yang sampai tahun 2005 ini telah berkembang menjadi kurang lebih US\$1,02 juta.

Dalam bidang pengembangan usaha, PT Gama Multi Usaha Mandiri (PT GMUM) dan unit-unit usahanya menunjukkan profit dan prospek yang positif. PT GMUM mengalami lonjakan kenaikan pendapatan dan peningkatan laba usaha yang cukup signifikan. Jaringan pemasaran dan kerja sama yang dibentuk telah berkembang dengan skala nasional.

Peningkatan modal setor PT BPR Duta Gama pada tahun ini mencapai Rp1,5 milyar dari Rp125 juta pada awal berdiri PT BPR. Penyetoran modal tersebut diperoleh dari laba yang ditahan dan juga penambahan modal melalui Yayasan UGM. Universitas memegang 70% saham PT BPR Duta Gama. Dengan modal yang disetor tersebut, Rasio

Ketercukupan Modal PT BPR Duta Gama mencapai 8%; yang sudah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Gajah Mada University Press (GMUP) telah berhasil mencetak ulang 42 judul buku dengan masing-masing 3.000 eksemplar. Respons penulis yang ingin menerbitkan buku di GMUP juga meningkat sebesar 15% dibanding tahun 2004. Tahun ini terdapat 75 judul yang masuk ke dewan redaksi dan 36 di antaranya layak terbit. Pada Peringatan ulang tahun ke-34 GMUP tahun ini, telah dilakukan pemberian penghargaan buku terlaris cetakan GMUP. Karya Prof. Dr. Koesnadi Hardjosumantri, SH, berjudul "Hukum Tata Lingkungan", karya Drs Soetarto, berjudul "Dasar-dasar Organisasi", dan karya Prof. Dr. Haryono Semangun, berjudul "Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia" merupakan buku-buku terlaris terbitan GMUP.

Hadirin yang saya muliakan,

Tidak seperti tahun sebelumnya, pada Dies Natalis ke-56 tahun ini UGM tidak memberikan Anugerah Hamengku Buwono IX, dengan pertimbangan bahwa tidak ada calon yang memenuhi kriteria. Keputusan ini diambil untuk menjaga agar Anugerah Hamengku Buwono IX dapat tetap terjaga kewibawaannya.

Namun demikian, dalam kesempatan yang baik ini, izinkan saya menyampaikan penghargaan kepada

Pimpinan dan seluruh warga Fakultas Ilmu Budaya yang telah berhasil mengharumkan nama UGM pada forum dunia dengan mengantarkan UGM sebagai perguruan tinggi Indonesia pertama yang diakui sebagai 100 universitas unggul dunia dalam bidang ilmu budaya dan humaniora (*World's top 100 arts and humanities universities* tahun 2005). UGM berhasil menduduki peringkat 56 bersama 16 PT dari Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Australia.

Ucapan selamat dan terima kasih saya sampaikan juga kepada saudara Nanang Susyanto, Nikenasih Binatari dan Dwi Ertiningsih yang berhasil memenangkan medali perunggu dalam Olimpiade Matematika Tingkat Dunia di Teheran dan Budapest, dan mengharumkan nama UGM. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Tim Pembimbing dari Fakultas MIPA. Saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua mahasiswa dan dosen pembimbing yang telah berhasil dalam PIMNAS 2005 di Padang beberapa waktu yang lalu. Semoga tahun depan kita dapat mengukir prestasi lebih baik.

Para hadirin yang saya muliakan,

Hingga tahun 2005 ini UGM telah berhasil meluluskan lebih dari 110.000 alumni yang tersebar di seluruh Indonesia. Mereka bekerja di sektor pemerintahan dan swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam kesempatan ini Universitas Gadjah Mada memberikan penghargaan kepada keluarga Ibu Hajah Soeriyah Soetikno atas loyalitas

yang besar kepada UGM karena telah mempercayakan pendidikan 12 orang putra dan putri dan 5 orang cucu beliau kepada UGM. Ibu telah membuktikan kemampuan yang istimewa dalam melaksanakan amanah dari Yang Maha Kuasa dan dalam melakukan tanggung jawab yang tidak ringan sebagai orang tua untuk menjaga kesuksesan pendidikan putra-putri ibu. Untuk itu atas nama seluruh sivitas akademika saya menyampaikan selamat dan memberikan penghargaan kepada Ibu.

Penghargaan yang tinggi juga diberikan oleh UGM kepada kepada Bapak Dr. Jacob Oetama atas donasi yang diberikan untuk kemajuan pendidikan tinggi umumnya dan Universitas Gadjah Mada khususnya. Penghargaan juga disampaikan kepada dosen yang telah berhasil dalam berbagai kompetisi yang diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis ke 56. Penghargaan tersebut telah diserahkan dalam acara tumpengan tadi malam, 18 Desember 2005.

Demikianlah garis-garis besar pelaksanaan program kerja Universitas Tahun 2005 serta berbagai prestasi yang berhasil dicapai selama setahun ini. Prestasi-prestasi tadi adalah hasil kerja keras seluruh sivitas akademika UGM dan untuk itu perkenankanlah saya pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih saya kepada seluruh dosen, karyawan dan mahasiswa atas kerja samanya dalam mencapai cita-cita UGM. Semoga pada tahun 2006 dan tahun-tahun selanjutnya kita dapat menorehkan prestasi yang lebih baik demi kemajuan bangsa dan negara.

Marilah kita satukan pikiran, tenaga dan usaha untuk mewujudkan cita-cita bersama menjadikan UGM sebagai universitas riset bertaraf internasional.

Demikianlah laporan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pimpinan Universitas pada 2005. Atas kesabaran para hadirin semuanya saya ucapkan terima kasih.

Wabilahitaufik walhidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Desember 2005

Rektor

Prof. Dr. Sofian Effendi